

akhirnya saling mengisi antara satu dan lainnya, atau bahkan akan menunjang prestasi salah satu diantaranya, misalnya kursus matematika, bahasa Inggris, komputer yang sifatnya non formal akan berpengaruh terhadap prestasi seseorang dalam pendidikan formalnya, pendidikan Pondok Pesantren atau TPA yang agamis juga bisa berpengaruh terhadap pendidikan formal khususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan berhasil dan telah mencapai tujuannya yang telah ditentukan bukan berarti berhasil dengan angka raport yang baik semata, melainkan lebih ditekankan pada aplikasinya dalam kehidupan siswa sehari-hari. Penanaman moral dan pendidikan agama yang ditancapkan kokoh dalam kehidupan siswa sehari-hari akan mengakar dalam kehidupannya di masa dewasa nanti.

Indonesia adalah negara yang sedang membangun, yang dalam derap langkah pembangunannya berupaya mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, serta membangun masyarakat Indonesia seutuhnya, yang berarti upaya membangun untuk memenuhi kebutuhan fisik bangsa Indonesia dan upaya membangun untuk memenuhi kebutuhan mental bangsa Indonesia. Diantara salah satu bidang pembangunan yang dilaksanakan oleh

pemerintah Indonesia adalah bidang pendidikan yang merupakan bidang yang sangat penting sekali dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia lahir dan batin. Sebagai mana tercantum dalam Ketetapan MPR No. II/MPR/1988 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut :

"Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan trampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan Nasional harus juga mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air mempertebal semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial sejalan dengan dikembangkan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri serta sikap dan prilaku yang inofatif dan kreatif, dengan demikian Pendidikan Nasional akan mampu mewujudkan manusia pembangunan yang dapat membangun diri sendiri serta

- Komparasi : Berdasarkan perbandingan.⁷
- Sedangkan arti dari pada banding itu sendiri adalah :
- Dua kelompok individu yang memiliki persamaan dan perbedaan secara umum, hal ini disebabkan antara keduanya yang satu memiliki ciri sedangkan yang lain tidak.⁸
- Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu, misalnya orang, benda dan lain sebagainya yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹
- TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) : Sebuah sistem pendidikan dan sarana pelayanan keagamaan non formal yang dirancang khusus untuk anak-anak dan remaja muslim.¹⁰
- Prestasi belajar : Penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹¹

-
7. Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, Hal 453.
8. Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, Hal 965.
9. Depdikbud, Op Cit, Hal 664.
10. Chairani Idris dan Drs. Tasyrifin Karim, Buku Pedoman dan Pengembangan TK Al Qur'an, DPP BKPMI, Jakarta, Hal 1.
11. Depdikbud, Loc Cit, Hal 700.

Metode merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian ilmiah. Hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung pada tepat tidaknya penggunaan metode.

Winarno Surachmad Koentjoroningrat memberikan definisi metode sebagai berikut : "Dalam arti yang sesungguhnya, maka metode itu adalah cara atau jalan, sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut upaya kerja untuk dapat memahami obyek untuk menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan".¹⁴

Sedangkan arti penelitian menurut Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA, dijelaskan sebagai berikut : "Research dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah".¹⁵

Berdasarkan rumusan-rumusan di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu jalan atau cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran kegiatan dalam usaha menemukan dan menguji kegiatan.

-
14. Koentjoroningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, PT Gramedia, Jakarta, 1981, Hal 7.
 15. Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984, Hal 4.

menyediakan jawaban pilihan, jadi responden bebas menjawab.

- 2). Questioner tipe pilihan, yakni questioner atau angket yang hanya meminta responden untuk memilih sekian banyak jawaban-jawaban yang telah disediakan.²⁶

Dalam hal ini penulis menggunakan angket langsung dan tipe pilihan dalam mengumpulkan data-data.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah benda yang tertulis yang mempunyai nilai sebagai alat pembuktian. Atau dokumentasi dapat pula diartikan suatu metode untuk mendapatkan data atau fakta dan bahan-bahan yang terdapat dalam catatan, buku, majalah, surat kabar dan sebagainya.

Tentang metode dokumentasi ini Suharsimi Arikunto mengatakan sebagai berikut :

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.²⁷

26. Prof. Dr. Sutrisno Hadi, Op Cit, Hal 158.

27. Suharsimi Arikunto, Op Cit, Hal 118.

